

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

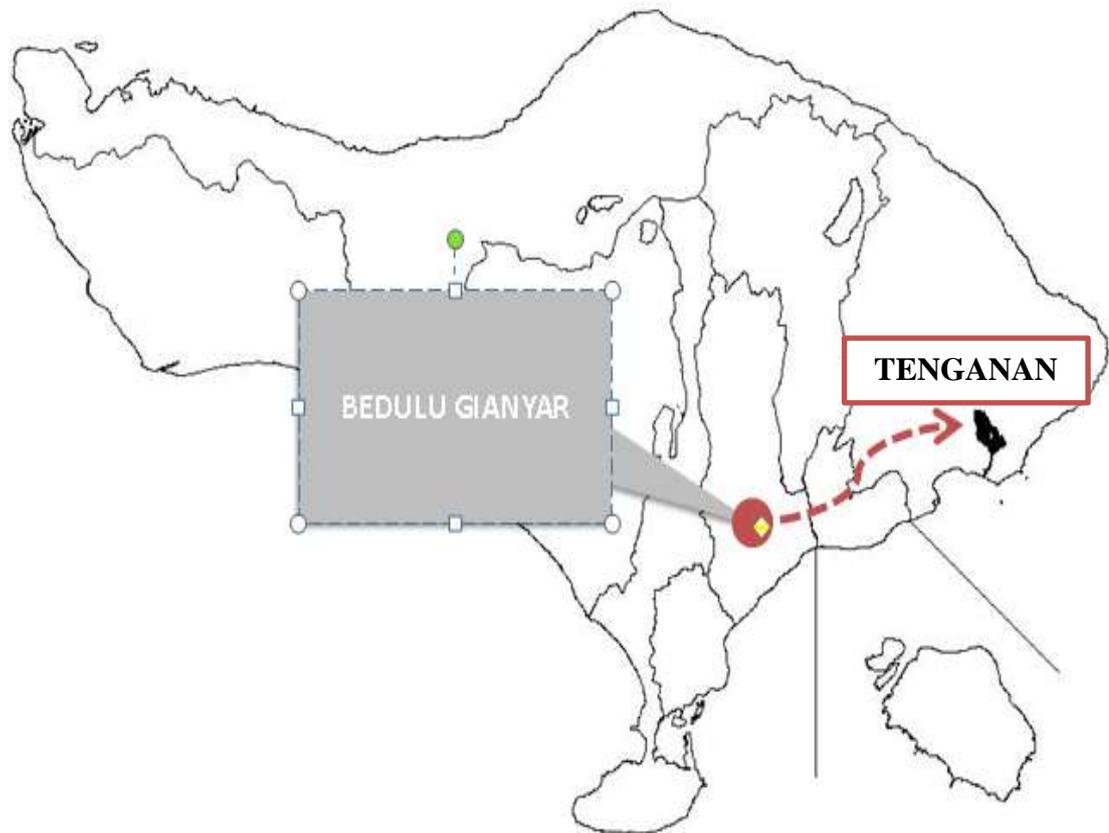
#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai pendidikan pengetahuan lingkungan di masyarakat lokal terhadap konservasi lingkungan di Desa Adat Tenganan Pegeringsingan berdasarkan adat dan budaya yang dianut di daerah tersebut. Sugiyono (2012) mengungkapkan dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dengan fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Fakta-fakta yang diperoleh peneliti adalah mengenai pengetahuan lingkungan yang sudah ditetapkan dalam *awig-awig* Desa Pakraman Tenganan Pegeringsingan. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik sampling tersebut digunakan karena dalam pemilihan sampelnya sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan tingkat pendidikan yang berbeda.

#### **3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Pakraman Tenganan Pegeringsingan yaitu desa yang diapit oleh dua perbukitan, disebelah utara dibatasi oleh Desa Macang, sisi timur oleh Desa Bungaya dan Asak, sisi selatan oleh Desa Adat Pesedahan, dan di sisi barat oleh Desa Adat Ngis. Alasan memilih lokasi di Tenganan Pegeringsingan adalah tempat yang letaknya strategis dan masyarakat yang ramah dikarenakan desa Tenganan menjadi salah satu objek pariwisata di Bali dan juga keunikan dalam mengelola lingkungan yang berbeda dari yang masyarakat pada umumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat adat yang bermukim di Desa Pakraman Tenganan Pegeringsingan. Sampel yang akan digunakan dari

penelitian ini adalah masyarakat adat Pakraman Tenganan Pegeringsingan yang menganut adat istiadat yang masih kental dengan budayanya.



Gambar. 3.1 Peta Lokasi Tenganan Pegeringsingan.

. Subjek dalam penelitian ini adalah tetua adat, perangkat lembaga sosial dan masyarakat dengan tingkat pendidikan yang berbeda. Responden yang dijadikan subjek pada penelitian ini adalah pasangan orangtua dan anak, dengan rincian untuk anak tingkat pendidikan SMP berjumlah 7 orang (+7 orangtua) dan anak tingkat pendidikan SMA berjumlah 8 orang (+8 orangtua). Dari setiap anak yang dijadikan responden oleh peneliti maka orangtua dari anak tersebut juga akan dijadikan responden. Hal ini dilakukan untuk melihat kecocokan informasi yang didapat dari anak dan orangtua. Semua responden adalah masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya Suku Aga Tenganan Pegeringsingan yang diperoleh secara *purposive sampling* berdasarkan latar belakang pendidikan.

### 3.3 Definisi Operasional

**3.3.1** Pendidikan pengetahuan lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui masyarakat lokal terkait dengan lingkungan baik yang didapat dari pendidikan formal, non formal maupun informal.

**3.3.2** Masyarakat lokal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menempati Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan yang merupakan masyarakat asli bukan pendatang dan mempunyai ciri khas dengan peraturan adat yang masih kental dan sangat mempertahankan budaya dan adat istiadat dari leluhurnya.

**3.3.3** Konservasi lingkungan merupakan upaya yang dilakukan masyarakat lokal Suku Aga Tenganan Pegeringsingan guna memelihara lingkungan supaya tetap lestari dimana terdapat peraturan-peraturan yang dibuat berdasarkan dukungan dan misi yang sama dari semua masyarakat desa yang dijarang melalui kuisisioner dan wawancara.

#### **3.4 Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan mengidentifikasi seluruh informasi yang berasal dari responden sebagai sumber datanya maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan pengumpulan data melalui kuisisioner, wawancara, dan hasil observasi serta dokumentasi.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik	Jenis Data	Sumber
1.	Kuisisioner	Pengetahuan lingkungan yang diperoleh masyarakat, pendidikan yang ditempuh berkaitan dengan pengetahuan lingkungan, dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.	Siswa dan orangtua
2.	Wawancara	Jawaban siswa dan orangtua serta tokoh masyarakat tentang pendidikan lingkungan di Suku Aga Tenganan Pegeringsingan.	Siswa dan orangtua serta tokoh masyarakat
3.	Hasil Observasi	Catatan-catatan kejadian penting selama penelitian	Kegiatan selama penelitian

4.	Dokumentasi	Rekaman suara, foto, dan video	Kegiatan selama penelitian
----	-------------	--------------------------------	----------------------------

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah kuisisioner, wawancara, hasil observasi dan dokumentasi serta melakukan studi dokumenter dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang diperoleh dari kantor desa di Suku Aga Tenganan Pegeringsingan dan dari beberapa literatur untuk memperoleh data sekunder penelitian. Kuisisioner dan wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai materi pengetahuan lingkungan, latar belakang masyarakat, pendidikan pengetahuan lingkungan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Hasil observasi digunakan untuk menulis kejadian-kejadian atau informasi-informasi penting selama berada di lapangan atau selama penelitian sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dan bukti representatif ketika melakukan pengamatan di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengidentifikasi seluruh informasi yang berasal dari responden sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi lapangan. Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Data penelitian yang diharapkan berupa data sekunder lokasi penelitian, materi pengetahuan lingkungan, latar belakang masyarakat, pendidikan pengetahuan lingkungan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang dijangkau menggunakan wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data geografi, data penduduk dan sistem pemerintahan Suku Aga Tenganan Pegeringsingan yang diperoleh dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang diperoleh dari Kantor Desa di Suku Aga Tenganan Pegeringsingan dan dari beberapa literatur. Berikut tabel mengenai daftar data sekunder yang dibutuhkan.

Tabel 3.2 Daftar Data Sekunder

No	Data yang dibutuhkan	Indikator	Keterangan
1.	Data geografi	a. Luas wilayah	Data diperoleh dari dokumen-dokumen di Kantor Desa Suku Aga Tenganan Pegeringsingan dan dari beberapa literatur
		b. Letak geografis	
		c. Batas wilayah Suku Aga Tenganan Pegeringsingan	
2.	Data penduduk	a. Jumlah penduduk	
		b. Agama	
		c. Pekerjaan	
		d. Pendidikan terakhir	
3.	Sistem pemerintahan	Struktur organisasi	

Setelah memperoleh data sekunder lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan kuisisioner, wawancara, hasil observasi dan dokumentasi untuk menjangkau pengetahuan lingkungan, latar belakang masyarakat Suku Aga Tenganan Pegeringsingan (kondisi sosial, kepercayaan, budaya, pendidikan dan ekonomi), pendidikan pengetahuan lingkungan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan di Suku Aga Tenganan Pegeringsingan.

#### 3.4.1 Kuisisioner

Kuisisioner digunakan untuk menjangkau data penelitian berupa pengetahuan lingkungan yang didapat masyarakat dari pendidikan formal, informal, maupun non formal, pendidikan pengetahuan lingkungan, dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Terdapat dua Jenis kuisisioner yang digunakan yaitu berupa kuisisioner – sebanyak 8 pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah disediakan peneliti dan kuisisioner – sebanyak 18 pertanyaan dengan memilih jawaban ya / tidak.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan berupa wawancara semi terstruktur dengan melakukan tanya jawab secara lisan terhadap beberapa responden yaitu tetua adat perangkat lembaga sosial dan masyarakat dengan tingkat pendidikan yang berbeda (orangtua dan anak dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA). Wawancara ini

berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden. Setiap responden akan mendapatkan pertanyaan yang sama. Pertanyaan diajukan menggunakan bahasa yang sama dengan bahasa yang digunakan masyarakat Suku Aga Tenganan Pegeringsingan. Hal ini dilakukan agar dapat berbaur dengan responden. Jawaban dari responden kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk mendapat suatu kesimpulan. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisisioner dan Wawancara

No	Aspek yang Diamati	Data yang dijarah
1.	Pengetahuan lingkungan yang diperoleh masyarakat di Suku Aga Tenganan Pegeringsingan	a. Pengetahuan lingkungan di sekolah b. Pengetahuan lingkungan di Suku Aga Tenganan Pegeringsingan
2.	Latar belakang masyarakat Suku Aga Tenganan Pegeringsingan berkaitan dengan kepedulian lingkungan	a. Sosial b. Kepercayaan c. Budaya d. Pendidikan e. Ekonomi
3.	Pendidikan pengetahuan lingkungan masyarakat	a. Sumber pengetahuan lingkungan b. Jenis pendidikan lingkungan di Suku Aga Tenganan Pegeringsingan c. Cara masyarakat belajar tentang melestarikan lingkungan d. Pelajaran yang diterima dalam pendidikan yang ditempuh (transfer pengetahuan) e. Peran pendidikan dalam menentukan sikap masyarakat terhadap konservasi lingkungan
4.	Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan	a. Sikap masyarakat terhadap lingkungan b. Upaya yang dilakukan masyarakat lokal terkait dengan konservasi lingkungan c. Kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan masyarakat lokal d. Aturan adat terkait pengelolaan lingkungan e. Hukum adat terkait pelestarian lingkungan

### 3.4.3 Hasil observasi

Hasil observasi digunakan untuk menunjukkan bukti-bukti nyata atau informasi-informasi penting selama penelitian di lapangan yang berkaitan dengan

pendidikan pengetahuan lingkungan dan kegiatan konservasi lingkungan di Suku Aga Tenganan Pegeringsingan. Peneliti akan mencatat aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Suku Aga Tenganan Pegeringsingan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan pada saat wawancara dan sebagai verifikasi hasil wawancara dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

#### **3.4.4 Dokumentasi**

Dalam mengumpulkan data dibutuhkan adanya dokumentasi. Dokumentasi penting dilakukan sebagai bukti yang representatif ketika melakukan pengamatan langsung dilapangan serta digunakan untuk merekam kejadian secara langsung. Penggunaan foto, video dan perekaman kegiatan merupakan salah satu alternatif dalam melakukan pengamatan langsung dilapangan karena mudah disimpan dan diputar/dilihat kembali oleh peneliti.

#### **3.5 Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2012) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara, hasil observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, setelah itu menginterpretasikannya dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif. Data diperoleh dari hasil studi lapangan melalui studi dokumenter di Kantor Desa Suku Aga Tenganan Pegeringsingan dan hasil wawancara kepada responden yang ditunjang dengan adanya hasil observasi dan dokumentasi selama penelitian. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknis analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, sebagai berikut:

1. Pengorganisasian data, dengan melakukan pemilihan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menentukan data-data yang akan digunakan dari data mentah yang muncul dari hasil observasi, dokumentasi penelitian yang telah ditranskripsikan, dan hasil wawancara pada masyarakat Suku Aga

Tenganan Pegeringsingan. Pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi.

2. Pembuatan kategori data, dengan membuat kategori, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Melakukan penyusutan informasi yang diperoleh dan telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi data yang lebih selektif dan sederhana.
3. Penarikan kesimpulan, peneliti melakukan proses penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dan dianalisis selama penelitian.

### **3.6 Prosedur dan Alur Penelitian**

#### **3.6.1 Prosedur penelitian**

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan. Tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca-pelaksanaan. Berikut merupakan penjelasan dari ketiga tahapan pengumpulan data:

##### a. Tahap persiapan

Tahap persiapan penelitian meliputi:

- 1) Merumuskan masalah yang akan diteliti,
- 2) Melakukan kajian pustaka,
- 3) Penyusunan proposal,
- 4) Seminar proposal,
- 5) Perbaikan proposal,
- 6) Penyusunan instrumen penelitian, dalam hal ini berupa pedoman wawancara,
- 7) Perbaikan instrument penelitian setelah mendapat masukan dari dosen pembimbing, dan
- 8) Pengambilan data menggunakan instrument penelitian.

##### b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian terdiri atas tahapan-tahapan berikut:

- 1) Tahap pertama melakukan studi pendahuluan,
- 2) Tahap kedua mengurus perizinan kepada ketua adat Suku Aga Tenganan Pegeringsingan, dan
- 3) Tahap ketiga melakukan pengambilan data kuisisioner, wawancara, hasil observasi dan dokumentasi

##### c. Tahap pasca-pelaksanaan

Tahap pasca-penelitian terdiri atas beberapa tahapan berikut:

- 1) Menyusun ulang hasil dari studi lapangan berupa hasil wawancara, hasil observasi, dokumentasi dan hasil studi documenter,
- 2) Melakukan analisis data hasil penelitian,
- 3) Melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data,
- 4) Menyusun laporan hasil penelitian
- 5) Membuat artikel dari hasil penelitian,
- 6) Membuat buku tentang pendidikan pengetahuan lingkungan masyarakat lokal terhadap konservasi lingkungan yang merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

### 3.6.2 Alur penelitian

Penelitian yang dilakukan meliputi tahap-tahap berikut:

